

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja di PT. Asia Metropolis. Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda menggunakan program pengolahan data *SPSS 20 for windows* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) terhadap terhadap variable dependen prestasi kerja (Y) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,276 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1.99547, dengan angka signifikansinya adalah 0,026. Perhitungan ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen prestasi kerja.
2. Pengujian lingkungan kerja ( $X_2$ ) terhadap terhadap variable dependen prestasi kerja (Y) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,244 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1.99547, dengan angka signifikansinya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Perhitungan ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen prestasi kerja.
3. Pengujian motivasi kerja ( $X_3$ ) terhadap terhadap variable dependen prestasi kerja (Y) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.053 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah

1.99547, dengan angka signifikansinya adalah 0,044. Perhitungan ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen prestasi kerja.

4. Secara simultan gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan motivasi kerja diperoleh hasil F hitung sebesar 19,091 sedangkan F tabel adalah 2.74. Perhitungan ini menunjukkan bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel prestasi kerja.

5. Hasil dari analisis korelasi gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan motivasi terhadap prestasi kerja memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,433 atau sebesar 43%. Hal ini menunjukkan variabel gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan motivasi kerja mempengaruhi prestasi kerja sebesar 43%, sedangkan sisanya 57% dijelaskan oleh variable lainya di luar model regresi penelitian ini.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa gaya kepemimpinan, lingkungan dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja. Maka berdasarkan hal tersebut maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Dari data di atas menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang mempunyai pengaruh paling tinggi terhadap prestasi kerja. Dengan hasil ini diharapkan menjadi perhatian perusahaan untuk terus memberikan fasilitas, motivasi dan ketegasan dari para pemimpin perusahaan terhadap karyawannya agar dapat mempertahankan kinerjanya dan meningkatkan prestasi kerja karyawan sehingga harapan dari perusahaan dapat dicapai.
2. Penelitian yang akan datang disarankan untuk meneliti kembali variabel yang memiliki pengaruh paling rendah terhadap prestasi kerja dan menambah variabel independen lainnya selain gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, dan motivasi kerja yang tentunya dapat mempengaruhi variabel dependen prestasi kerja supaya lebih melengkapi penelitian ini karena masih ada variabel-variabel independen lain diluar penelitian ini yang mungkin bisa mempengaruhi prestasi kerja, seperti pengalaman kerja, kompensasi, disiplin kerja, budaya kerja yang diduga dapat mempengaruhi variabel prestasi kerja supaya lebih melengkapi penelitian ini.